

## Interferensi Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Banjarmasin Post

Norliani<sup>1</sup>, Hidyaa

Maulida<sup>2</sup>(✉)

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI

Kalimantan Banjarmasin

<sup>2</sup>e-mail: [hidya@upk.ac.id](mailto:hidya@upk.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan interferensi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia yang terdapat pada surat kabar Banjarmasin Post, kolom Smart Biz, Tribun Borneo dan Local Sport. Desain penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa surat kabar Banjarmasin Post yang terbit dari tanggal 1 sampai 15 Agustus 2023. Ada tiga langkah pada analisis data yaitu pengelompokan data yang sesuai dengan jenis interferensinya, kemudian kelompok tersebut dianalisis dan langkah terakhir adalah penarikan pada kesimpulan. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu terdapat 149 interferensi Bahasa Inggris, interferensi paling banyak ada pada kolom Local Sport, yakni 59 data. Pada kolom Smart Biz 47 data dan pada kolom Tribun Borneo sebanyak 43 data. Interferensi leksikal Bahasa Inggris pada bahasa Indonesia terjadi pada unsur kata dasar yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja, serta bentuk frasa. Penggunaan unsur Bahasa Inggris yang di temukan pada koran tersebut akan memberi keuntungan yaitu dapat memperkaya khasanah Bahasa yang bersangkutan, akan tetapi juga memberikan dampak yang akan menimbulkan keadaan kebahasaan seperti alih kode, meminjam unsur kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

### KATA KUNCI

interferensi; bentuk interferensi; banjarmasin post

### ABSTRACT

*This research aims to describe English interference to Indonesian in newspaper; Banjarmasin Post, especially at Smart Biz, Tribun Borneo and Local Sport column. The method used is descriptive qualitative. Data collected by documentation; Banjarmasin Post published in August 1st - 15th. The results of the research show that there are 149 English interferences to Indonesian. It is the most in Local Sport; 59 items, then in Smart Biz 47 items, and in Tribun Borneo 43 items. Lexical interferences of English to Indonesian occur on word stem; nouns, adjectives, verbs, and phrases. The use of English in local Newspaper will give the benefit to enrich the repertoire of the language, beside that, it also having an impact that will give rise to linguistic conditions such as code switching, borrowing linguistic elements both spoken and written.*

### KEYWORDS

*interference; type of interferences; banjarmasin post*

## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang bergantian oleh satu penutur yang sama dapat saling mempengaruhi bahasa satu dengan lainnya. Sebagai akibatnya dapat terjadi interferensi bahasa. Menurut Weinreich (dalam Chaer, 2014:120), interferensi adalah perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual.

Interferensi bahasa tidak hanya terjadi pada komunikasi lisan saja, tetapi juga terjadi pada bahasa tulisan seperti surat kabar, sangat banyak informasi yang disampaikan di surat kabar menggunakan lebih dari satu bahasa, salah satunya adalah bahasa Inggris. Salah satu surat kabar harian yang terbit di Banjarmasin adalah Banjarmasin Post. Edisi perdana Banjarmasin Post terbit pada 2 Agustus 1971 dengan 8 halaman berukuran tabloid dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pada saat ini Banjarmasin Post sudah berkembang ke platform digital lainnya dengan sejumlah konten atau berita berupa video yang didistribusikan melalui platform di channel Youtube: Banjarmasin Post News Video, Fanspage Facebook: Bpostonline, Instagram: Banjarmasinpost, Twitter: @banjarmasinpost dan Tiktok: Bpost Online. Dengan banyaknya program-program yang ada sangat besar kemungkinan terjadinya pemakaian dua bahasa atau lebih pada surat kabar tersebut ditemukan penggunaan kosakata Bahasa Inggris, sebagai contoh: “biasa motor kalau diisi full tank kisaran RP.70.000 waktu siang tadi isi full tank dengan harga “(BP.2-6-2023.SB), dari kalimat yang digunakan terdapat penggunaan leksikal bahasa Inggris yang menginterferensi kalimat bahasa Indonesia tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menggali lebih dalam tentang bentuk-bentuk interferensi dan frekuensi yang terjadi.

Interferensi adalah penyimpangan dari kaidah bahasa sebagai akibat pengaruh penguasaan seorang dwibahasawan terhadap bahasa lain. Interferensi dapat terjadi pada tingkat tata bunyi, tata bahasa, atau leksikon. Menurut (Mackey dalam Mu'in, 2019:161). berpendapat bahwa interferensi adalah penggunaan fitur-fitur milik suatu bahasa yang digunakan bahasa lain baik secara lisan maupun tulis. Fenomena interferensi yang terjadi dalam berbahasa terwujud dalam bentuk yang berbeda-beda, bergantung pada medium, gaya, ragam, dan konteks yang digunakan oleh seorang dwibahasawan (Kridalaksana, 2011:95). Dari pendapat tersebut diperoleh bahwa interferensi bahasa memiliki bentuk

yang beragam dan keberagaman tersebut dipengaruhi oleh faktor pengaruh yang beragam pula.

Proses terpengaruhnya bahasa satu dengan bahasa lain tidak bisa dicegah. Karena bahasa bersifat umum. Beberapa alasan yang menjadi penyebab awal terjadinya interferensi, di antaranya; penutur menemukan kosakata baru yang sulit diucapkan, penutur ragu mengucapkan kosakata baru itu, penutur mencoba mencontoh kosakata lama dalam mengucapkan kosakata baru (Swan, 2014). Contoh interferensi bahasa yang sering terjadi adalah interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan bersifat universal yang biasa digunakan dalam segala aspek kehidupan. Dari proses itulah bahasa Inggris masuk ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia sering kali tercampur dengan bahasa lain. Biasanya interferensi bahasa terjadi pada kalangan pertemanan antar pelajar, guru dalam menyampaikan mata pelajaran, maupun interferensi yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia serta mass media seperti surat kabar. Diani, Yunita, & Syafriyadin (2019), menyebutkan dua penyebab terjadinya interferensi pada penggunaan bahasa Inggris yaitu factor kebahasaan dan factor non-kebahasaan. Faktor kebahasaan adalah faktor yang disebabkan karena perbedaan kaidah fonologis antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, seperti tempat artikulasi kedua bahasa yang berbeda. Penyebab lainnya karena kurangnya pemahaman terhadap sistem fonologi bahasa Inggris. Menurut Jendra (1991, ada lima jenis interferensi yaitu (1) interferensi pada bidang sistem tata bunyi (fonologi), (2) interferensi pada tata bentukan kata (morfologi), (3) interferensi pada tata kalimat (sintaksis), (4) interferensi pada kosakata (leksikon) (5) interferensi pada bidang tata makna (semantik).

Yusuf (1994:71) membagi peristiwa interferensi menjadi empat jenis, yaitu (1) Interferensi Bunyi (phonic interference). Interferensi ini terjadi karena pemakaian bunyi satu bahasa ke dalam bahasa yang lain dalam tuturan dwibahasawan (2) Interferensi tata bahasa (grammatical interference). Interferensi ini terjadi apabila dwibahasawan mengidentifikasi morfem atau tata bahasa pertama kemudian menggunakannya dalam bahasa keduanya (3) Interferensi kosakata (lexical interference) Interferensi ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya terjadi pada kata dasar, tingkat kelompok kata maupun frasa (4) Interferensi tata makna (semantic interference) Interferensi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (a) interferensi perluasan makna, (b) interferensi penambahan

makna, dan (c) interferensi penggantian makna. Sedangkan menurut Firmansyah 2021, Peristiwa interferensi terjadi dalam berbagai tataran bahasa, mulai dari kajian morfologi, sintaksis, fonologi, semantik, dan leksikon. Interferensi morfologi terjadi apabila seorang penutur mengidentifikasi morfem atau tata bahasa pertama dan kemudian menggunakannya dalam bahasa kedua, Interferensi sintaksis terjadi apabila struktur bahasa lain (bahasa asing) digunakan dalam pembentukan kalimat bahasa yang digunakan.

Penelitian ini memfokuskan pada bentuk-bentuk interferensi bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia pada kolom berita yang digunakan pada surat kabar harian Banjarmasin Post yang ada di Banjarmasin dan berfokus pada tiga kolom yaitu Smart Biz, Tribun Borneo dan Local Sport. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan bahasa, terutama usaha pembinaan bahasa Indonesia dalam media cetak dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan hal-hal mengenai interferensi bahasa Inggris yang terjadi pada surat kabar berbahasa Indonesia Banjarmasin Post.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode library research; untuk mendeskripsikan gejala interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Banjarmasin Post. Hasil penelitian di lapangan dicatat dan direkam kemudian data tersebut dideskripsikan secara akurat. Adapun banyaknya surat kabar Banjarmasin Post yang menjadi subjek adalah 15 eksemplar yang terbit tanggal 1 Agustus sampai tanggal 15 Agustus 2023. Kata atau kalimat yang dianalisa terbatas pada kolom Smart Biz, Tribun Borneo dan Local Sport. Dalam penyusunan dan pengklasifikasian data, seluruh data dikelompokkan berdasarkan jenis interferensinya. Selanjutnya tiap-tiap kelompok data tersebut dianalisis berdasarkan jenis interferensinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah mengamati data yang ada pada surat kabar Banjarmasin Post pada kolom Smart Biz, Tribun Borneo dan Local Sport dari tgl 1 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2023, maka didapatkan data pada tabel 1.

**Tabel 1** Interferensi Bahasa Inggris yang terdapat pada Surat Kabar Banjarmasin Post

Tanggal	Kolom		
	<i>Smart Biz</i>	<i>Tribun Borneo</i>	<i>Local Sport</i>
<b>1 -15 Agustus 2023</b>	47	43	59

Jumlah interferensi yang terjadi pada tiga kolom surat kabar Banjarmasin Post, yaitu kolom Smart Biz, Tribun Borneo dan Local Sport yang diteliti dari tgl 1 Agustus 2023 sampai tgl 15 Agustus 2023 berjumlah 149 data. Pada kolom Smart Biz ditemukan 47 data interferensi, 43 data pada kolom Tribun Borneo, dan 59 data pada kolom Local Sport. Data interferensi yang ditemukan adalah pada interferensi leksikal, yaitu interferensi yang terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya terjadi pada kata dasar, tingkat kelompok kata maupun frasa. Dari ketiga kolom yang diamati dapat dilihat bahwa interferensi paling banyak terdapat pada kolom Local Sport yaitu sebanyak 59 data, kemudian kolom Smart Biz sebanyak 47 data, dan yang terakhir adalah Tribun Borneo sebanyak 43 data.

Interferensi leksikal bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia merupakan suatu jenis interferensi yang melibatkan pemakaian unsur-unsur leksikal bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar Banjarmasin Post. Sesuai data yang diamati, kosakata bahasa Inggris yang menginterferensi surat kabar Banjarmasin Post tersebut sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Unsur leksikal yang sudah ada padanannya tersebut dipakai dalam bahasa Indonesia pada koran tersebut, kemungkinan karena pemakai bahasa memerlukan sinonim atau padanan kata, dan juga karena bahasa Inggris dianggap lebih berprestise, lebih berkelas atau lebih keren daripada bahasa Indonesia. Kosakata bahasa Inggris yang menginterferensi bahasa Indonesia dalam surat kabar tersebut dapat dilihat padananya pada kata Bahasa Indonesia.

### **Interferensi pada Kolom *Smart Biz***

Sesuai dengan data yang diamati, terdapat beberapa unsur leksikal bahasa Inggris yang menginterferensi bahasa Indonesia pada kolom berita. Dari semua data yang terkumpul, interferensi pada kolom *Smart Biz* adalah 85 data. Unsur leksikal bahasa Inggris tersebut sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Interferensi tersebut dapat kita lihat pada beberapa contoh, diantaranya: “Fugo Hotel Luncurkan

Program *We Care Better*”, “Sosialisasi dan penyiraman *Eco Enzyme* di wilayah kelurahan Pemurus Baru Bersama komunitas *Eco Enzyme* Nusantara Banjarmasin dan *cooking demo* di panti Asuhan Puteri Harapan Ibu”, “Fugo akan melaksanakan *corporate gathering* dan memberikan penghargaan kepada beberapa .....”.

### Interferensi pada kolom *Tribun Borneo*

Unsur leksikal bahasa Inggris yang ditemukan pada kolom *Tribun Borneo* adalah sebanyak 43 data. Intereferensi tersebut dapat kita lihat pada beberapa contoh diantaranya “Pelaksanaan Latihan yang dikemas dalam in *house training* siaga bencana BPBD Tanah bumbu menggelar pelatihan...”, “Tanah bumbu yang berkenan memberikan bekal *skill* kepada peserta didik”, “Pada Sabtu 5 Agustus 2023 dilakukan susur darat dengan rute *start* dari kantor KPU HSU Kebun Sari -Tapus-Pasar Alabio.....dan *finish* Kantor KPU HSU”.

### Interferensi pada kolom *Local Sport*

Dari semua data yang terkumpul pada kolom *local Sport* berjumlah 59 data. Berikut ini adalah beberapa contoh, diantaranya: “...terpaksa dipinjamkan ke klub Liga 2 Indonesia di *bursa transfer* musim ini”, “...Barito Putera sangat *solid* dan dihuni pemain berpengalaman”, “*Plus* pemain muda energik”.

Unsur leksikal bahasa Inggris yang digunakan pada data diatas sebenarnya sudah ada padanannya atau artinya dalam Bahasa. Berikut ini disajikan sebanyak 65 data yang mewakili unsur leksikal bahasa Inggris yang terdapat pada kolom *Smart Biz*, *Tribun Borneo* dan *Local Sport*.

**Tabel 2** Data Leksikal Bahasa Inggris pada Kolom *Smart Biz*,  
*Tribun Borneo* dan *Local Sport*

No	Unsur Leksikal Bahasa Inggris	Arti/ Padanan pada Bahasa Indonesia
1	<i>We care better</i>	Kami lebih peduli
2	<i>Eco Enzyme</i>	Eko enzim
3	<i>Corporate gathering</i>	Pertemuan perusahaan
4	<i>Online</i>	Dalam jaringan, terhubung
5	<i>Stakeholder</i>	Pemangku kepentingan
6	<i>Year on year</i>	Tahun ke tahun
7	<i>Month to month</i>	Bulan ke bulan
8	<i>Operation head</i>	Kepala operasional
9	<i>1<sup>st</sup> Anniversary</i>	Hari jadi yang pertama
10	<i>Genel manager</i>	Jenderal menejer

11	<i>Rute</i>	Jarak
12	<i>Money game</i>	Permainan uang
13	<i>Top loyalty</i>	Loyalitas tertinggi
14	<i>Binary option</i>	Dua pilihan pada produk keuangan
15	<i>Like and share</i>	Suka dan bagikan
16	<i>Take down</i>	Menurunkan
17	<i>Balcklist</i>	Daftar hitam
18	<i>Regional Kalsel</i>	Wilayah Kalsel
19	<i>Fully booked</i>	Sudah terpesan semua
20	<i>Smartphone gamming</i>	Permainan ponsel pintar
21	<i>Flash LED</i>	Lampu kilat LED
22	<i>Refresh rate</i>	Kecepatan penyegaran
23	<i>Bezel</i>	Bingkai cincin
24	<i>Dimming</i>	Peredupan
25	<i>Deficit</i>	Pengeluaran lebih besar dari pendapatan
26	<i>Double bed</i>	Ranjang ganda
27	<i>Enfocerment</i>	Penegakan hukum
28	<i>Talk show</i>	Acara bercakap-cakap
29	<i>Digital Banking</i>	Bank digital
30	<i>Cooking demo</i>	Demo masak
31	<i>Fintech lending</i>	Pinjaman keuangan
32	<i>Water canon</i>	Meriam air
33	<i>Door to door</i>	Dari pintu ke pintu
34	<i>Level</i>	Tingkat
35	<i>Light rail transit</i>	Angkutan kereta api
36	<i>Non-perfoming loan</i>	Pinjaman yang bermasalah
37	<i>Syariah Mobile</i>	Ponsel syariah
38	<i>Electric vehicle</i>	Kendaraan Listrik
39	<i>Service</i>	Layanan
40	<i>Sales pPromotion Girl</i>	Gadis yang mempromosikan produk
41	<i>Finance Company</i>	Perusahaan keuangan
42	<i>Zona</i>	Daerah
43	<i>Purchasing manager</i>	Menejer pembelian
44	<i>Regional CEO minimas Plantation</i>	CEO bagian Perkebunan
44	<i>Touch sampling rate</i>	Kecepatan respon layar
45	<i>E-katalog</i>	Katalog elektronik
46	<i>Water heater</i>	Pemanas air
47	<i>Mini kitchen</i>	Dapur kecil
48	<i>House training</i>	Pelatihan di rumah
49	<i>Finish</i>	Selesai
50	<i>Skill</i>	Keahlian
51	<i>Project manager</i>	Manajer proyek
52	<i>Rest area</i>	Tempat istirahat
53	<i>Support</i>	Dukungan
54	<i>Handphone</i>	Telepon genggam
55	<i>Hybrid</i>	Daring dan luring
56	<i>Zero</i>	Nol
57	<i>Striker</i>	Penyerang
58	<i>Coach</i>	Pelatih
59	<i>Best player</i>	Pemain terbaik
60	<i>Defense</i>	Pertahanan
61	<i>Rally</i>	Reli
62	<i>Talent</i>	Bakat
63	<i>Launching</i>	Meluncurkan/membuka
64	<i>Drawing</i>	Gambaran

65	<i>Champhionship</i>	Kejuaraan
65	<i>C0-driver</i>	Rekan pengemudi

Unsur leksikal tersebut sudah ada padanan dan artinya dalam bahasa Indonesia, Namun demikian unsur leksikal tersebut tetap digunakan dalam pemakaian bahasa Indonesia kemungkinan disebabkan kurang selektifnya penulis pada media tersebut dalam memilih kata. Alasan lain yang melatarbelakangi pemakai bahasa menggunakan istilah tersebut karena bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional dianggap lebih populer. Beberapa data di atas dapat diperbaiki menjadi: “Fugo Hotel Luncurkan Program kami lebih peduli” (*1 Smart Biz*), “Sosialisasi dan penyiraman eko enzim di wilayah kelurahan Pemurus Baru Bersama komunitas Eco Enzyme Nusantara Banjarmasin dan *demo memasak* di panti Asuhan Puteri Harapan Ibu” (*2 Smart Biz*), “Fugo akan melaksanakan pertemuan perusahaan dan memberikan penghargaan kepada .....” (*3 Smart Biz*), “Syafriadi, mengatakan, tetap perlu diwaspadai karena untuk inflasi dari bulan ke bulan terjadi peningkatan.....” (*20 Smart Biz*), “Asri Akbar raih pemain terbaik” (*49 Local Sport*), “Ada juga pendukung dari tim yang kalah dibabak penyisihan” (*50 Local Sport*), “Bupati Tapin membuka program ibu hamil sehat” (*29 Tribun Borneo*), “Bupati Tapin tutup kemeriaaan Tapin festival seni” (*37 Tribun Borneo*), “Penginapan di Batakan sudah terpesan semua tiap ahir pekan” (*42 Tribun Borneo*), “....dua fase yaitu babak regular dan babak kejuaraan yang mempertemukan empat tim teratas...” (*44 Local Sport*).

Unsur leksikal bahasa Inggris yang sudah ada padanannya tersebut menunjukkan adanya beberapa perbedaan dari segi bentuknya. Perbedaan-perbedaan berdasarkan bentuk unsur leksikal tersebut dapat di kelompokkan ke dalam (a) bentuk dasar yang dapat dibedakan menjadi beberapa kelas kata, yaitu kata benda, kata sifat, dan kata kerja, (b) bentuk berimbuhan, dan (c) frasa.

Interferensi leksikal bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada kolom berita surat kabar Banjarmasin Post berbentuk kata dasar dapat dibedakan menjadi kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Kata benda adalah kata yang menunjukkan wujud suatu benda, baik secara konkret maupun abstrak, seperti dalam contoh: "supporter dari tim yang kalah di babak penyisihan," "156 rider berebut tercepat di Marido," "striker naturalisasi asal Kamerun, Guy Junior Ondoua, berlatih keras bersama skuad Kalteng Putra," "sales promotion girl berpose di samping kendaraan pada pameran otomotif Gaikindo Indonesia



International Auto Show," dan "Rihan's dengan co-driver senior." Kata sifat adalah kata yang berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan atau sifat seseorang, bentuk, usia, ukuran, ataupun warna suatu benda, seperti dalam contoh: "pemain muda energik," "baik cetak, online maupun radio dan TV," dan "Asri Akbar raih best player." Kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan, seperti dalam contoh: "saya harap kami bisa bermain di play off nantinya," "Bupati Tapin launching program ibu hamil sehat," "itu biasanya ada kita request atau meminta," dan "sosialisasi dan penyiraman Eco Enzyme di wilayah kelurahan Pemurus Baru bersama komunitas Eco Enzyme Nusantara Banjarmasin dan cooking demo di panti Asuhan Puteri Harapan Ibu." Selain interferensi leksikal dalam bentuk kata dasar, juga ditemukan interferensi dalam bentuk frasa, seperti dalam contoh: "saat ini sedang dibangun komitmen dengan Lembaga pelatihan kerja di Jepang yang menyediakan job order untuk," "OJK beberkan aneka modus money game," "Persib juga menyediakan satu tiket pertandingan kontra Barito Putera secara gratis untuk tiap pembelian jersey player issue pada 7-11 Agustus 2023," dan "itu karakter tim yang dilatihnya, mengutamakan ball possession, kata Kuncoro".

## **SIMPULAN**

Interferensi paling banyak dijumpai pada kolom *Local Sport*, yakni 59 data. Selanjutnya pada *Smart Biz* 47 data pada *Tribun Borneo* sehingga jumlah semua interferensi pada ketiga kolom tersebut adalah 149 data. Interferensi leksikal Bahasa Inggris pada Bahasa Indonesia terjadi pada unsur kata dasar yaitu kata benda, sifat dan kerja, serta bentuk frasa. Interferensi ini terjadi karena Mengingat model bahasa memegang peranan penting dalam penyampaian informasi dan keberhasilan pers maka peneliti menyarankan kepada penulis (wartawan) dan editor agar lebih cermat dalam pemakaian bahasa Indonesia supaya tidak terjadi interferensi bahasa Inggris.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bloomfield.L.(1993), *Language*. London: George Allen & Unwin, LTD
- Chaer, A. & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsana Nyoman I, (2017). *Fungsi Bahasa Program Studi Sastra Bali Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana*

- Diani, I., Yunita,W., & Syafryadin (2019). Interferensi Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019
- Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi dan Integrasi Bahasa : Kajian Sociolinguistik. Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya, 8(1),
- Jendra. I Wayan. (1991). Dasar-Dasar Sociolinguistik. Denpasar: Ikayana
- Komariah Siti, (2008), Interferensi Bahasa Inggris pada Bahasa Indonesia Pada Surat Kabar di Surabaya.Department Pendidikan Nasional. Pusat Bahasa, Balai Bahasa Surabaya
- Kridalaksana .H & Sutami H.(2005), Pesona Bahasa. Langkah Awal Memahami Linguistik.PT Granmedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). Introduction to Word Formation and Word Classes. Jakarta. Universitas Indonesia
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). Kamus Linguistik Edisi Keempat. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Mu'in, Fatchul. (2019). Sociolinguistics: a Language Study in Sociocultural Perspectives. Banjarmasin: FKIP ULM.
- Swan, M. (2014). The Influence of the Mother Tongue on Second Language Vocabulary Acquisition. [www.mikeswan.co.uk](http://www.mikeswan.co.uk)
- Yusuf. Suhendra. (1994). Teori Terjemah Pengantar ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik. Bandung. Bandar Maj